

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Simpulan

- a. Secara likuiditas, posisi Expedia tahun 2020 cukup kuat (CR: 104% dan QR: 41%) untuk menutupi kewajiban yang jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan. Posisi likuiditas yang stabil didapatkan Expedia dengan melakukan percepatan penerimaan piutang serta dengan menerbitkan surat utang (obligasi) baru.
- b. Dampak Pandemi terhadap rasio likuiditas adalah sebagai berikut:
 - Dalam situasi perekonomian global yang kurang stabil disertai dengan krisis karena pandemi COVID-19, maka peningkatan modal untuk menutupi terlebih dahulu biaya operasional merupakan pilihan yang tepat. Pemberian kredit juga menandakan bahwa perusahaan tetap mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur untuk dapat menghasilkan laba (untuk pembayaran hutang bunga dan pokok hutang) di masa depan.
 - Pada bulan Mei 2021, Expedia melepas anak perusahaannya, Egencia, kepada *American Express Global Business Travel* (GBT) dengan nilai mencapai USD 750 juta (amexglobalbusinessstravel.com, 2021; travelweekly.com, 2021).

- c. Akibat dari penerbitan obligasi tersebut maka posisi Solvabilitas terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2020 (DAR: 43,96% dan DER: 3,10 X). Posisi ini masih aman karena masih dalam standar industri manufaktur dan jasa secara umum yaitu $DAR < 70\%$ dan atau sesuai dengan syarat kredit Expedia Group dengan menjaga $DER < 5X$ atau 500% (Expedia Group, 2021a).
- d. Dampak Pandemi terhadap rasio solvabilitas Expedia Group adalah sebagai berikut:
- Rasio Solvabilitas Expedia tahun 2020 menunjukkan hasil yang meningkat pada masa pandemi dikarenakan penurunan aset serta penambahan surat utang baru.
 - Penambahan utang tersebut dikarenakan penurunan pendapatan yang cukup drastis harus segera ditalangi oleh aktivitas pembiayaan melalui utang.
 - Kemungkinan pengajuan perubahan syarat kredit yang disesuaikan dengan kondisi usaha secara global dan perusahaan secara umum.
- e. Rasio Profitabilitas pada tahun 2020 memiliki posisi negatif di rasio NPM (-51,68%), ROA (-14,38%), dan ROE (-101,24%). Posisi ROE Expedia tahun 2020 yang rendah ini menjadi catatan dikarenakan kerugian sebesar USD 2.687 juta sedangkan posisi Ekuitas sebesar USD 2.532 juta. Selain itu perusahaan juga terbantu dengan jenis usahanya yang tidak perlu memiliki persediaan secara fisik dan kebanyakan hutang usaha terjadi jika memang terjadi penjualan.

f. Dampak Pandemi terhadap rasio profitabilitas Expedia Group adalah sebagai berikut:

- Expedia Group melakukan pengurangan jumlah pegawai lebih lanjut sepanjang tahun 2020, serta implementasi cuti dan program pengurangan minggu kerja pegawai (Expedia Group, 2021b).
- Dampak lainnya sehubungan dengan rasio profitabilitas adalah mengharuskan Expedia melakukan perampingan organisasi, salah satunya dengan menjual aset atau anak perusahaan yang sehingga dapat mengurangi beban operasional perusahaan. Egencia, adalah salah satu contoh anak perusahaan Expedia Group yang dilepas kepada American Express Global Business Travel (GBT) dengan nilai mencapai USD 750 juta (amexglobalbusinessstravel.com, 2021; travelweekly.com, 2021).
- Salah satu untuk menjaga rasio profitabilitas Expedia tahun 2020 adalah dengan fokus kepada unit bisnis yang menghasilkan pendapatan yang stabil serta ada potensi peningkatan. Peningkatan kerjasama dengan hotel dalam dukungan data konsumen, fokus terhadap pertumbuhan unit usaha terutama untuk menghadapi kompetitor yang berada di industri dan segmentasi yang sama.

5. 2. Saran

- a. Setiap rasio keuangan memiliki keterhubungan dengan lainnya. rasio utang meningkat maka akan diikuti juga oleh penurunan peringkat utang

sebuah perusahaan. Penurunan peringkat tersebut, membuat perusahaan kesulitan atau terbebani bunga yang lebih tinggi untuk mendapatkan sumber modal untuk membiayai operasional dan investasinya. Kekurangan modal tersebut akhirnya ikut menurunkan rasio likuiditasnya.

- b. Memperkuat manajemen risiko keuangan dan operasional ketika terjadi pandemi merupakan hal yang harus dilakukan di sebuah perusahaan. Hal ini diperlukan untuk dapat memitigasi dengan cepat ketika kejadian yang tidak diinginkan (Force Majeur) terjadi. Manajemen risiko dapat menyediakan sebuah rancangan kerja keuangan dan operasional sebelum, ketika, dan sesudah pandemi atau kejadian luar biasa lainnya.
- c. Perusahaan diharapkan mempertahankan rasio utangnya dengan baik ketika tidak bisa meningkatkan rasio profitabilitasnya. Peningkatan Investasi yang tidak perlu dan tidak berpengaruh dalam peningkatan penjualan sebaiknya dihindari, terutama di masa krisis. Kedua hal tersebut nantinya juga akan berpengaruh pula pada rasio likuiditasnya. Dalam kejadian luar biasa, perusahaan harus mengambil langkah cepat dengan segera kembali fokus dengan kekuatan yang ada dan berpotensi untuk berkembang dan atau melepaskan unit kerja dan anak perusahaan jika diperlukan. Hal ini dilakukan untuk dapat mempertahankan kesehatan rasio keuangannya dan kelangsungan usahanya.